

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah guru memiliki peran penting sebagai tenaga pendidik. Pada era kemajuan teknologi dan sistem informasi seperti saat ini telah berkembang banyak metode untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat di gunakan untuk guru agar ilmu dan materi yang disampaikan guru kepada siswa dapat di terima dan di pahami dengan baik. Namun tidak mudah untuk menemukan suatu metode pengajaran yang di rasa tepat untuk di terapkan dalam kelas. Guru harus mengetahui karakteristik siswa-siswa nya agar proses belajar mengajar dapat terlaksana secara tepat dan terarah. Semakin berkembangnya zaman pada saat ini maka peningkatan pada bidang pendidikan dan pembelajaran pun harus dilakukan dengan terus menerus dan berkelanjutan.

Arifin, (2010) Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa. Dalam hal ini guru dan siswa serta faktor lain yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran harus berkesinambungan dan terjadi komunikasi 2 arah sehingga dapat mewujudkan keberhasilan pada tujuan pembelajaran.

Di Indonesia terdapat beberapa bidang pembelajaran salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang diberikan pada siswa SMA yang memilih jurusan IPS. Mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya. mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang hanya mempelajari teori-teori ekonomi, sehingga siswa harus diajarkan untuk mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata maka pembelajaran

ekonomi perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa serta disesuaikan dengan kondisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Bab IV pasal 19 peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan kreatifitas nya masing–masing. Meninjau dari Peraturan Pemerintah mengenai proses pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk terlaksananya suatu pembelajaran yang menarik, mudah di pahami dan tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran tersebut maka diperlukannya metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa adalah karena adanya kemajuan teknologi, karena tidak semua dunia teknologi dan informasi berisi konten positif dan member dampak positif. Dikhawatirkan dengan adanya kemajuan teknologi dapat membuat siswa lupa waktu sehingga tidak menghiraukan kewajiban utamanya sebagai siswa. Selain itu salah satu kekhawatiran yang besar adalah rendahnya minat baca siswa. Dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di kelas perlu di buat sedemikian rupa untuk mampu menarik perhatian dan motivasi belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirubah. Maka dari itu guru harus mengubah cara mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan era digital.

Agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar yang akan di perlukan suatu pembaharuan sistem pembelajaran interaktif. Salah satu metode pengajaran yang dapat di gunakan untuk agar siswa di LBB Primagama Ponorogo dapat meningkatkan prestasi belajar nya pada mata pelajaran ekonomi adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct*

Instruction. Direct Instruction merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam berpikir kritis pada proses pembelajaran. *Direct Instruction* atau Pembelajaran langsung dilandasi oleh teori belajar perilaku yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian umpan balik. Satu penerapan teori perilaku dalam belajar adalah pemberian penguatan. Umpan balik kepada siswa dalam pembelajaran merupakan penguatan yang merupakan penerapan teori perilaku tersebut.

Metode *Direct Instruction* adalah pembelajaran langsung yang selama kegiatan belajar nya berpusat pada guru. Metode pembelajaran ini mempunyai lima langkah diantara nya : menetapkan tujuan, menyampaikan materi, melakukan bimbingan pada siswa, mengecek pemahaman siswa berdasarkan pemberian umpan balik,serta memberikan penugasan untuk latihan lanjutan. Sedangkan menurut Hamzah,(2008) bahwa model pembelajaran langsung adalah program yang paling efektif untuk mengukur pencapaian keahlian dasar, yaitu keahlian dalam memahami suatu materi dan konsep diri sendiri. Model pembelajaran langsung ini sangat ditentukan oleh pendidik, dalam pembelajaran ini berpusat pada pendidik maka dari itu dalam hal ini pendidik memiliki peran yang penting untuk keberhasilan metode ini dan sangat dominan selama pembelajaran berlangsung .

Hal ini mengacu pada gaya mengajar di mana pendidik terlibat aktif dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya kepada seluruh peserta didik dalam kelas. Sedangkan Joyce, Weil, Calhoun (1972) berpendapat suatu model pembelajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru terhadap siswa. Dapat disimpulkan dengan bahwa dengan metode ini siswa dan guru sama sama berperan penting. Metode *Direct Instruction* menuntut siswa untuk bisa memahami konsep materi selara keseluruhan. Sehingga bisa timbul transformasi sikap dan bisa melakukan penalaran deduktif untuk mengatasi masalah di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini terpacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa peneliti dengan menggunakan Metode *Direct Instruction*. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang akan digunakan peneliti sebagai bahan pendukung. Penelitian yang dilakukan Kartestio Jati Purwantoro (2016) membuktikan bahwa dengan penerapan metode Direct Instruction ditemukan hasil adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada materi pendingin. Penelitian yang dilakukan Sofiyah (2010) yang menggunakan metode Direct Instruction sebagai metode penagajaran membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika. Hasil kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji hipotesis dengan melakukan Post test pada kelas yang dijadikan sample penelitian.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Muttaki Azali (2018) juga sudah membuktikan bahwa Pembelajaran dengan Metode Direct Instruction menghasilkan pengaruh positif pada hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mesar Muh. Yunus (2017) menunjukkan hasil bahwa Metode Direct Instruction yang digunakan sebagai model pembelajaran menggunakan alat peraga berada pada kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Direct Instruction adalah model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan terhadap proses keterampilan proses sains.

Berdasarkan uraian mengenai penggunaan metode *Direct Instruction* diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengimplementasikan metode Direct Instruction dalam peningkatan prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS pada bimbel Primagama Ponorogo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi menggunakan metode *Direct Instruction* dalam mata pelajaran ekonomi di Lingkungan Bimbel Primagama Ponorogo khususnya pada kelas XI IPS

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : bagaimana Metode *Direct Instruction* dapat meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di bimbel Primagama Ponorogo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu : untuk menjelaskan penerapan metode *Direct Instruction* untuk meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di bimbel Primagama Ponorogo

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat mengenai penerapan metode *Direct Instruction* terhadap peningkatan kualitas pembelajaran
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan, pertimbangan, dan pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan sejenis atau bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Dapat memberikan ide yang tepat sehingga mampu membantu memperbaiki proses pembelajaran

b) Bagi Guru

Sebagai alternatif pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran akuntansi

c) Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode *Direct Instruction* pada mata pelajaran Ekonomi diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran tersebut.